

**PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER PERJUANGAN
SUPRIYADI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA YWKA PALEMBANG TAHUN
AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD IQBAL SUDIAR

352021004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER PERJUANGAN
SUPRIYADI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA YWKA PALEMBANG TAHUN
AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL SUDIAR
352021004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

Skripsi oleh Muhammad Iqbal Sudiar diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang,
Pembimbing I,



Dra Fatmah, M.Hum.

Palembang,
Pembimbing II,



Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Skripsi oleh Muhammad Iqbal Sudiar Ini telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 29 April 2026

Dewan penguji :



Dra. Fatmah, M.Hum

Ketua



Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum. Anggota



Dr. Apriana, M.Hum.

Anggota

Mengtahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Apriana, M.Hum.
NIDN. 02040480006

Mengtahui
Dekan FKIP UM



Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan ini dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Sudiar
NIM : 352021004
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Telp/HP : 081377921013

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026"

Berserta seluruh isinya adalah merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan aturan -aturan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 04 Mei 2026

Yang Bersangkutan



Muhammad Iqbal Sudiar
NIM. 352021004

Motto dan Persembahan

Motto:

- ❖ *"Don't deduce something before trying it"*

Persembahan:

Dengan penuh rasa Syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sueb dan Ibunda Desi Yuliani, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah penulis.*
- ❖ *Ibunda Dr. Fatmah, M.Hum dan Ibunda Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.*
- ❖ *Teman-teman Lanangan FKIP (Rizki, Nugik, Brata, Yoga, Bagas, Rohim, Adit, Agus, Ridho, Panca, Demas, Andre, dan Iqbal Kharisma) yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta kebersamaan yang berkesan selama penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, berbagi ilmu, pengalaman, serta kebersamaan yang penuh makna.*
- ❖ *Almamaterku.*

**Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA
Palembang Tahun Ajaran 2025/2026**

ABSTRAK

Sudiar, Muhammad Iqbal. 2025. Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang : (1) Dra, Fatmah, M.Hum., (2) Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: film dokumenter, hasil belajar, pembelajaran sejarah, Supriyadi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di SMA YWKA Palembang pada mata pelajaran sejarah serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah ini adalah : (1) Bagaimana proses penerapan film dokumenter di kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026?, (2) Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan film dokumenter di kelas XI SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026?, (3) Bagaimana pengaruh film dokumenter perjuangan Supriyadi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026?. Metode dan Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : metode kuantitatif dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Kesimpulan : (1) Proses penerapan media film dokumenter perjuangan Supriyadi di kelas XI SMA YWKA Palembang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, film dokumenter digunakan sebagai media utama untuk menyampaikan materi, di mana peserta didik diminta menyimak, mencatat, dan mendiskusikan isi film. Penerapan ini mampu membuat pembelajaran lebih menarik serta meningkatkan keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah (2) Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, serta menurunnya konsentrasi peserta didik terutama pada jam siang hari. (3) Penggunaan media film dokumenter perjuangan Supriyadi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test* serta hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Selain itu, media film dokumenter juga mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Saran: penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memanfaatkan media film dokumenter sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan variasi media dan metode yang lebih beragam dan mendalam.

The Influence of Supriyadi's Struggle Documentary Media on the Improvement of Learning Outcomes of Grade XI Students at YWKA Palembang High School for the 2025/2026 Academic Year

ABSTRACT

Sudiar, Muhammad Iqbal. 2025. *The Influence of Supriyadi's Struggle Documentary Media in Improving the Learning Outcomes of Grade XI Students at YWKA Palembang High School for the 2025/2026 Academic Year*. Thesis of History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Palembang: (1) Dra, Fatmah, M.Hum., (2) Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Keywords: documentary, learning outcomes, history learning, Supriyadi.

This research is motivated by the low learning outcomes of students at YWKA Palembang High School in history subjects and the lack of use of interesting learning media in the learning process. The formulation of this problem is: (1) What is the process of implementing documentary films in grade XI at SMA YWKA Palembang for the 2025/2026 Academic Year?, (2) What are the obstacles faced in the process of implementing documentary films in class XI of SMA YWKA Palembang for the 2025/2026 academic year?, (3) How does the documentary film of Supriyadi's struggle affect the learning outcomes of grade XI students at SMA YWKA Palembang for the 2025/2026 academic year?. The methods and types of research used in this study are: quantitative methods and quasi experiments. Conclusion : (1) The process of applying Supriyadi's struggle documentary film media in class XI of YWKA Palembang High School was carried out through three stages, namely the introduction, core, and closing activities. In the core stage, documentary films are used as the main medium to deliver material, where students are asked to listen, record, and discuss the content of the film. This application is able to make learning more interesting and increase the activeness and enthusiasm of students in participating in history learning (2) In its implementation, there are several obstacles faced, such as limited learning time, less conducive environmental conditions, and decreased concentration of students, especially during the day. (3) The use of Supriyadi's struggle documentary film media has a positive influence on students' learning outcomes. This is shown by the increase in values from pre-test to post-test as well as statistical test results that show significant differences. In addition, documentary film media is also able to increase students' interest, understanding, and motivation to learn history. Suggestion: this research is expected to be a reference for teachers in utilizing documentary media as an innovative learning alternative, as well as for future researchers to develop research with a more diverse and in-depth variety of media and methods.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atau berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026* dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir studi dan untuk melengkapi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta motivasi selama penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Indawan Syahri, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Apriana, M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Dra. Fatmah, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memeberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum., Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahal yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Palembang, 4 Mei 2026



Muhammad Iqbal Sudiar
NIM. 352021004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, serta pelatihan, agar mereka mampu menjalankan peranannya secara optimal di masa depan. Selanjutnya menurut Ahdar (2021: 53), pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal di sekolah atau luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimalisasi kemampuan-kemampuan individu.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang esensial untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan lebih menekankan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau kelompok masyarakat, selain sekadar transfer ilmu dan keterampilan. Melalui proses ini, sebuah bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, budaya, pemikiran, serta keahlian kepada generasi penerus, sehingga mereka siap menghadapi masa depan dengan kehidupan bangsa dan negara yang lebih baik dan cerah (Nurkholis, 2013: 25).

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia harus dipandang sebagai suatu proses holistik yang mencakup pengembangan intelektual, emosional, dan sosial. Pendidikan yang efektif akan membentuk individu yang siap menghadapi tantangan masa depan dan mampu mewariskan nilai-nilai positif kepada generasi berikutnya. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk pemerintah, pendidik, dan masyarakat, untuk berkolaborasi dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Konsep pembelajaran dalam konteks pendidikan pada hakikatnya adalah kegiatan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Artinya bahwa belajar adalah meletakkan peserta didik dalam

situasi pembelajaran sampai terjadi perubahan perilaku yang diharapkan. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotoriknya. Selain itu, tujuan pembelajaran akan tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu mengekspresikan dan menampilkan bakat serta potensinya secara optimal (Faizah dan Kamal, 2024: 6).

Dari pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bukan hanya sekedar penyampaian materi, tetapi merupakan proses aktif yang melibatkan berbagai komponen terutama interaksi dan penggunaan sumber belajar untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi peserta didik.

Pembelajaran sejarah berperan penting dalam membentuk jati diri bangsa dan karakter peserta didik. Melalui sejarah peserta didik memahami akar budaya, nilai perjuangan, dan dinamika perjalanan bangsa. Namun dalam praktiknya, pembelajaran sejarah sering dianggap sebagai mata Pelajaran yang monoton, penuh hafalan, dan kurang menarik. Hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah yang sebenarnya sangat penting bagi pembentukan sikap nasionalisme (Muis dkk, 2023: 2).

Selain itu, banyak guru sejarah masih terjebak pada paradigma lama, yaitu kegagalan pembelajaran sejarah diakibatkan menggunakan metode dan model pembelajaran yang tidak tepat. Hal ini membuat guru sejarah lebih fokus pada permasalahan teknis dalam pembelajaran dan cenderung mengabaikan substansi pembelajaran sejarah. Pelaksanaan pendidikan sejarah seperti kehilangan arah dan cenderung melupakan pandangan perenialisme, esensialisme, dan konstruksi sosial dalam pembelajaran sejarah. Padahal, pandangan tersebut seharusnya hadir dan dipenuhi oleh guru sejarah dalam proses pembelajaran sejarah (Santosa & Irawan, 2020: 83).

Dalam konteks pendidikan saat ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi sejarah agar lebih bermakna. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Pemanfaatan media pembelajaran pada tahap pengenalan materi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan pada materi pelajaran. Sumber pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sejarah sangat beraneka ragam. Semakin beragam sumber pembelajaran yang diterapkan peserta didik atau pelajaran dalam mempelajari sejarah maka akan semakin banyak juga informasi atau pengetahuan sejarah yang dipelajari dan dikembangkan oleh peserta didik (Ayu dkk, 2023: 83).

Film adalah kumpulan gambar yang diproyeksikan ke berbagai tingkatan pada kecepatan tertentu, menghasilkan urutan tingkatan yang terus menerus yang menggambarkan pergerakan yang dianggap normal (Sukraningsih, 2021: 35). Film atau video yang dibuat berdasarkan peristiwa nyata disebut film dokumenter. Selain mengandung fakta, film dokumenter biasanya mengangkat berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti masalah sosial, seni, budaya, politik, dan kemanusiaan (Firmansyah dkk, 2022: 2758).

Saat ini, film dokumenter dianggap cocok untuk digunakan karena membuat siswa tidak bosan dan membuat mereka lebih terlibat dalam diskusi kelas. Dengan menonton film, sensor motorik siswa akan lebih terfokus pada mendengarkan dan mencapai tujuan. Saat belajar sejarah, terutama sejarah, film dokumenter digunakan. Ini dilakukan agar pembelajaran tidak monoton (Karino, 2020: 2).

Film dokumenter memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Pertama, film dokumenter efektif dalam menerangkan suatu proses karena mampu menyajikan langkah-langkah secara runut dan visual, sehingga memudahkan siswa memahami apa yang sedang terjadi. Selain itu, media ini juga mampu menampilkan kembali masa lalu melalui rekaman arsip, foto, dan narasi yang dapat menggambarkan peristiwa sejarah secara nyata (Pagarra dkk, 2022: 72). Keunggulan lainnya adalah kemampuannya untuk diperlambat, dipercepat, dan diputar ulang,

sehingga memudahkan guru dan siswa dalam menyesuaikan pemahaman terhadap materi yang ditayangkan. Film dokumenter juga dapat mengatasi keterbatasan indera manusia karena mampu memperlihatkan hal-hal yang tidak bisa dilihat secara langsung, seperti proses mikroskopis atau peristiwa yang terjadi di tempat berbahaya atau jauh (Kristanto, 2016: 56). Selain itu, tayangan dokumenter mampu merangsang dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, karena visual dan audionya menarik perhatian. Terakhir, film dokumenter dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan membaca atau penguasaan bahasa, karena pesan disampaikan secara visual dan auditif tanpa mengandalkan teks secara penuh (Shoffa, 2023: 55).

Meskipun memiliki banyak kelebihan, media film dokumenter juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kekurangannya adalah sifatnya yang cenderung satu arah, di mana siswa hanya menjadi penonton pasif tanpa interaksi langsung, sehingga dapat mengurangi partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, isi dari film dokumenter terkadang bersifat subjektif atau memihak pada sudut pandang tertentu, sehingga perlu disikapi secara kritis (Robaniatum dkk, 2019: 19). Durasi yang terlalu panjang juga bisa menjadi kendala karena dapat membuat siswa bosan atau kehilangan fokus, apalagi jika tidak disesuaikan dengan waktu pembelajaran yang tersedia. Media ini juga membutuhkan fasilitas pendukung seperti layar, proyektor, dan listrik, yang mungkin tidak selalu tersedia di semua sekolah. Di sisi lain, tidak semua materi pelajaran memiliki film dokumenter yang relevan atau sesuai dengan kurikulum, sehingga penggunaannya menjadi terbatas (Asari, 2023: 33). Terakhir, jika tidak diiringi dengan arahan dan kegiatan lanjutan seperti diskusi atau refleksi, siswa cenderung hanya menangkap permukaan dari informasi yang disampaikan tanpa pemahaman yang mendalam.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media pembelajaran film dokumenter tentang perjuangan Supriyadi yang melakukan pemberontakan melawan pendudukan Jepang pada tahun 1942-1945. Setelah menonton film dokumenter tentang perjuangan Supriyadi dan PETA (Pembela Tanah Air), peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang

sejarah perjuangan bangsa Indonesia melawan pendudukan Jepang serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah disekolah.

Supriyadi adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Supriyadi dikenal sebagai pemimpin pemberontakan PETA (Pembela Tanah Air) yang berani melawan Jepang. Meskipun kontribusinya sangat besar, namun Supriyadi sering-kali tidak mendapatkan porsi pembahasan yang cukup dalam pembelajaran sejarah disekolah. Banyak peserta didik yang kurang mengenal perjuangannya secara utuh (Anhar, 1982: 7).

Perjuangan Supriyadi mencerminkan semangat perlawanan terhadap penindasan, keberanian dalam mengambil Keputusan, dan dedikasi tinggi terhadap kemerdekaan bangsa. Tokoh ini layak untuk lebih diperkenalkan kepada generasi muda agar dapat meneladani sikap patriotisme dan kepahlawanan yang dimilikinya. Penggunaan media film dokumenter Supriyadi dapat menjadi solusi efektif untuk menceritakan kisah perjuangannya di ruang kelas (Putra dkk, 2020: 13). Namun, kenyataannya banyak siswa yang kurang mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional seperti Supriyadi secara mendalam, karena pembelajaran sejarah sering kali hanya berfokus pada hafalan fakta dan tanggal. Hal ini menyebabkan kurangnya ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sejarah (Fuadah, 2020: 60).

Berdasarkan pengamatan melalui bantuan rekan sejawat saat Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP) bernama Hedi Putra pada bulan Agustus 2024, dan pengamatan langsung oleh penulis pada tanggal 16 September 2025 di SMA YWKA Palembang, khususnya pada mata pelajaran sejarah, penulis banyak menemukan tantangan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik menganggap sejarah sebagai mata pelajaran yang membosankan karena metode penyampaian yang bersifat konvensional dan kurang variatif. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik serta pemahaman yang kurang mendalam terhadap materi yang disampaikan. Melihat kondisi

tersebut, muncul kebutuhan akan adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan gaya belajar peserta didik masa kini. Salah satu bentuk inovasi yang potensial adalah penggunaan media film dokumenter, khususnya yang mengangkat kisah tokoh perjuangan nasional seperti Supriyadi. Media film dokumenter ini mampu menyajikan materi sejarah secara visual dan naratif, yang dapat membantu peserta didik memahami konteks perjuangan secara lebih konkret dan bermakna (Santosa, 2017: 31). Pemanfaatan film dokumenter diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah di SMA YWKA Palembang. Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan menarik, peserta didik diharapkan menjadi lebih termotivasi, aktif dalam proses belajar, serta mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026*.

B. Batasan Masalah

Untuk mencapai titik fokus pada penelitian ini, diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu *aspek spasial* (wilayah) dan *aspek temporal* (waktu).

1. *Aspek spasial* (ruang atau wilayah), penulis membatasi penelitian di SMA YWKA Palembang yang terletak di Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA YWKA, khususnya di kelas XI, karena di kelas XI terdapat materi tentang Pendudukan Jepang yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan penulis kaji. Materi yang penulis kaji berfokus pada Perjuangan Supriyadi dalam melakukan pemberontakan PETA di Blitar dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter.
2. *Aspek temporal* (waktu), terhadap aspek temporal penulis membatasi tahun ajaran 2025/2026, karena tahun ini merupakan tahun ajaran yang

sedang berlangsung dan menjadi kurun waktu penulis dalam melakukan penelitian di SMA YWKA Palembang.

C. Rumusan Masalah

Dari judul penelitian tentang *Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026*, menimbulkan beberapa permasalahan yang ingin penulis kaji antara lain:

1. Bagaimana proses penerapan film dokumenter di kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerepan film dokumenter di kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana pengaruh film dokumenter perjuangan Supriyadi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan film dokumenter di kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerepan film dokumenter di kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh film dokumenter perjuangan Supriyadi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang telah diharapkan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan *Pengaruh Media Film Dokumenter*

Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.

2. Secara Praktis

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan antara lain:

- a. Bagi penulis, dengan adanya kajian ini dapat memberikan wawasan, memberikan pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah, dan pengembangan ilmu pengetahuan penulisan khususnya mengenai *Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.*
- b. Bagi peserta didik, melalui kisah perjuangan Supriyadi yang ditampilkan dalam film dokumenter, peserta didik dapat lebih menghayati nilai-nilai perjuangan dan menumbuhkan semangat nasionalisme serta kecintaan terhadap tanah air.
- c. Bagi institusi, penelitian ini dapat menambah wawasan kesejarahan dan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang *Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.*

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Ramdhani (2023: 243), hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar meskipun kebenarannya masih belum dapat dibuktikan sepenuhnya. Sedangkan menurut Mulyani (2021: 14), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan sementara yang disusun berdasarkan pemikiran logis dan teoritis, yang bertujuan untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian ilmiah, serta menjadi dasar untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam suatu kajian.

Untuk menguji hipotesis dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media film dokumenter perjuangan Supriyadi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA YWKA Palembang tahun ajaran 2025/2026.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media film dokumenter perjuangan Supriyadi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA YWKA Palembang tahun ajaran 2025/2026.

G. Variabel Penelitian

Menurut Soekidjo Notoatmodjo yang dikutip oleh Setyawan (2021: 39), variabel didefinisikan sebagai ukuran atau karakteristik yang dimiliki oleh anggota kelompok tertentu yang berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel merupakan ciri, sifat, atau ukuran yang diperoleh dari penelitian terkait suatu konsep atau pengertian tertentu. Contohnya meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut, variabel penelitian adalah komponen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan memperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian, yang biasanya berupa kesimpulan penelitian. Variabel menjadi bagian utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat berlangsung tanpa adanya variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian, penentuan variabel harus didukung oleh landasan teori yang jelas dan diperkuat melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2021: 16).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan unsur penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang melekat pada objek penelitian dan dapat berbeda antar kelompok. Variabel mencakup berbagai aspek seperti umur, pendidikan, jenis kelamin, dan lain sebagainya, yang digunakan untuk memahami dan mengukur suatu konsep secara ilmiah. Keberadaan variabel sangat krusial karena menjadi dasar bagi perumusan hipotesis dan arah penelitian, sehingga tanpa variabel, penelitian tidak dapat berjalan secara sistematis maupun ilmiah.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab perubahan atau kemunculan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 39). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga perubahan pada variabel terikat terjadi sebagai akibat langsung dari variabel bebas (Sahir, 2021: 17).

Tabel 1.1 Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Simbol	Nama Variabel
Variabel Bebas	X	Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi dalam pemberontakan PETA Blitar
Variabel Terikat	Y	Hasil Belajar Peserta didik

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah film dokumenter yang dilambangkan dengan simbol (X), sementara variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik yang berupa pemahaman materi mengenai perjuangan Supriyadi dalam pemberontakan PETA di Blitar(Y).

H. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yang berfokus pada *Pengaruh Media Film Dokumenter Perjuangan Supriyadi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA YWKA Palembang Tahun Ajaran 2025/2026.*, maka penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah yang digunakan untuk menerangkan beberapa istilah-istilah yang kurang dimengerti. Oleh karena itu penulisan ini disertai daftar istilah, sesuai dengan *Edisi Kamus Sejarah dan Budaya Indonesia*, karangan Putri Fitria tahun 2014 dan *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* karya Sofiyah Ramdhani tahun 2023, sebagai berikut:

<i>Afektif</i>	: Berkenaan dengan perasaan (cemas, takut, benci, dan sebagainya).
<i>Belajar</i>	: Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.
<i>Digital</i>	: Berkaitan dengan menggunakan komputer atau internet.
<i>Dokumenter</i>	: Berupa Dokumen.
<i>Efektif</i>	: Berhasil.

<i>Efisien</i>	: Tidak membuang waktu dan tenaga, tepat sesuai rencana dan tujuan.
<i>Film</i>	: Benda yang tipis seperti kertas terbuat dari seluloid untuk merekam gambar negatif melalui kaca kamera; bioskop, iklan yang direka dan dipancarkan melalui layer.
<i>Film Dokumenter</i>	: Film yang isinya berdasarkan fakta dan kenyataan yang benar untuk keperluan dokumentasi, pendidikan, dan informasi.
<i>Informasi</i>	: Penerangan, pemberitahuan, keterangan.
<i>Inovasi</i>	: Penemuan sesuatu yang baru, pembaharuan.
<i>Kreatif</i>	: Kemampuan untuk menciptakan.
<i>Media</i>	: Alat atau sarana untuk menyampaikan informasi.
<i>Pembelajaran</i>	: Proses, cara, atau perbuatan untuk menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar.
<i>Pengajaran</i>	: Sesuatu (ajaran, pendapat, nasihat, dan sebagainya) yang diajarkan.
<i>Pengaruh</i>	: Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, peristiwa) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
<i>Perjuangan</i>	: Usaha keras yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan
<i>PETA</i>	: Pembela Tanah Air
<i>Peserta Didik</i>	: Orang yang sedang berguru (belajar) di sekolah.
<i>Relevan</i>	: Berguna secara langsung.
<i>Sekolah</i>	: Bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pembelajaran.
<i>SMA</i>	: Sekolah Menengah Atas
<i>Strategi</i>	: Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
<i>Variabel</i>	: Sesuatu yang dapat berubah-ubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan & Yetti Supriyati. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476-2482.
- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Afandi, Mohammad Aldi & Nur Maghfiah. (2024). Melestarikan Wayang Jekdong Jawa Timur Dokumenter Wayang Sarip. *Indonesia Culture and Religion Issues*, 1(4), 1-12.
- Ahdar. (2021). *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Aldarubi, Fathira Deiza. (2022). Implementasi Gaya Penyutradaraan Ekspositori dalam Dokumenter Film "Semut Ibrahim". *Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*, 9(2), 103-118.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra dkk. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*. Pediaqu, 2(3), 11716-11730.
- Anhar, Ratnawati Ny. (1982). *Supriyadi*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asari, Andi dkk. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Ayu, Dedek dkk. (2023). Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(3), 80-85.
- Bintank, B., & Maunah, B. (2022). Pendidikan dalam Berbagai Pendekatan dan Teori. *Cendekia*, 16(1), 40-53.
- Budiastuti, Dyah & Agustinus Bandur. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Heru. (2002). *Mari Membuat Film*. Jakarta: Gramedia.
- Eko, Widodo dkk. (2021). Kelayakan Film Dokumenter Pada Materi Jenis-jenis Bahan Baku Pakan Kelas X SUPM Negeri Pontianak. *Jurnal Ilmiah Biologi*. 10(2), 248-262.
- Faizah, Haizatul & Rahman Kamal. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Firmansyah, Haris dkk. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754-2762.
- Fitria, Ayu. (2014). Penggunaan edia Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57-62.
- Gunadi, Gathut Imam dkk. (2022). Peran Tentara PETA dalam Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1362-1370.
- Handani, Sri Rini & Triwik Sri Mulyati. (2017). *Dokumentasi Kebidanan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Ilmu Pustaka.
- Handayani, Dina & Risyana Dwi Nanda. 2025. Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 8(3), 1947-1956.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanik, Umi dkk. (2018). Apersepsi dalam Pembelajaran Kaitannya dengan Kesiapan dan Hasil Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 6(2), 53-59.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-teknik Observasi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(1), 21-42.
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: LPPPI.
- Imansari, Nurulita & Umi Kholifah. (2023). *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.

- Irawan, Didik dkk. (2024). Wawancara Sebagai Salah Satu Tahapan dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan. *Jurnal Pengabdian Sosial*. 1(9), 1046-1050.
- Irianto, Samuel Kristian. (2023). Gaya Ekspositori dalam Penyutradaraan Film Dokumenter *The Story of Legendary Asinan Betawi H. Asyumuni Tahun 78*. *Jurnal Film dan Televisi*. 3(2), 110-120.
- Isnaini, Vera dkk. (2019). Kisah Hidup Korban *Bullying* dalam Dokumenter Performatif "REPOST". *Journal of Film and Television Studies*. 2(1), 29-44.
- Karino. (2020). Penerapan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5(1), 1-5.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Kriyantono, R. (2014). *Teori public relations perspektif barat dan lokal (Western & local perspective of public relations theory)*. Jakarta: Prenada Media.
- Kurniasih, Dewi dkk. (2021). *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumaningrum, Hesti. (2022). Pemanfaatan Dokumenter Interaktif dalam Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. 20(2), 65-72.
- Lenaini, Ika. (2021). Teknik Sampling Purposive dan Snowball. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Lim, Ellen & Lala Palupi Santyaputri. (2024). Visualisasi Film Dokumenter Pendek Soember Bahagia. *Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa dan Media*. 5(1), 1-10.
- Machali, Imam. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Miarso, Yusuf Hadi. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muis, S., dkk. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik

Pada Siswa Kelas I Sd Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Lencana: *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 271-281.

- Mulyani, Sri Rochani. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative.
- Ningrum, Awalia Yulinda. (2021). *Pengembangan Video Dokumenter Sejarah Kebudayaan Indonesia dalam Implementasi Pembelajaran Multikultural pada Kurikulum Nasional di SMP Negeri 10 Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Nurchayanti, Rosa Meilina & Feri Tirtoni. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP Unma*. 9(1), 265-270.
- Nurhayani, Dewi Sulistina. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Nurmasyitha & Hajrah. 2021. Apersepsi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Youtube. *Jurnal Pembelajaran dan Satra Indonesia*. 2(1), 64-69.
- Nuryadi dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pagarra, Hamzah dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: UNM Press.
- Pranata, I Kadek Evry dkk. (2019). Film Dokumenter Seni Lukis Wayang Kamasan Klungkung Bali. *Jurnal Nasional Pendidikan Informatika: JANAPATI*. 8(2), 142-153.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pujiyanto, Hari. 2021. Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *Jurnal Inovasi dan Riset*. 2(6), 1-6.

- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staial Press.
- Putra, Emmanuel Bayu Carisma, dkk. (2020). Pengaruh Perlawanan Tentara PETA Blitar Terhadap Usaha untuk Mencapai Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*. 1(1), 12-13.
- Ramdhani, Sofiyah. (2023). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Rikarno, Riki. (2015). Film Dokumenter sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ekspresi Seni*, 17(1), 1-164.
- Robaniatun, Linda dkk. (2019). Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 15-23.
- Sadiman, Arief dkk. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadin. (2019). Penggunaan Media Audio-visual sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajar IPS. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. 11(2), 56-55.
- Sa'diyah, Halimatus. (2022). Penggunaan Media Film Dokumenter Dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Riset Pedagogik*. 6(1), 128-136.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santina, Rizki Ochad kk. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Sibling Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(1), 1-12.
- Santosa, Yusuf Budi Prasetya. (2017). Problematika dalam Pelaksanaan Pendidikan Sejarah di Sekolah Menengah Atas Kota Depok. *Jurnal Candrasangkala*. 3(1), 30-35.
- Santosa, Yusuf Budi Prasetya, & Hendi Irawan. (2020). Pembelajaran Sejarah dan Kebebasan Berpikir. *Journal Of History Education*. 2(2), 79-87.
- Sappaile, Baso Intang. 2007. Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 6(6), 379-391.

- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoffa, Shoffan dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. Padang: CV. Afasa Pustaka.
- Sianturi, Rektor. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*. 8(1), 386-397.
- Sinaga, Demeria. (2014). *Statistik Dasar*. Jakarta: Uki Press
- Situmorang. (2018). *Film Dokumenter: Toeri dan Praktik Kontemporer*. Bandung: Humaniora.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soesana, Abigail dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bnadung: Sinar Batu Algensindo.
- Syamsuddin, Naidin dkk. (2023). *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Praya: Yayasan Hamjah Diha.
- Sembiring, Tamaulina dkk. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Bandung: Saba Jaya Publisher.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subiyanto, Singgih. (2022). *Teori Belajar Landasan Teori Mendesain Pembelajaran Efektif*. Klaten: Lakeisha.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I Komang & I Kadek Surya Atmaja. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.

- Sukraningsih, Juwarsi. (2021). Film Dokumenter sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Kajian Pembelajaran*, 5(1). 34-42.
- Sunaryati, Titin dkk. (2024). Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 5(2), 316-324.
- Surahman, Ence dkk. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 3(1) 49-58.
- Sutono & Pamungkas. (2020). Eksperimen Semu dalam Sistem Informasi. *Media Informatika*, 12(2), 44-50.
- Suyatno dkk. (2023). *Teori Belajar & Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skill*. Yogyakarta: K-Medi.
- Tampubolon, Manotar. (2023). *Metode Penelitian*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Untari, Dhian Tyas. (2018). *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: Pena Persada.
- Wahab, Gusnarid & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar*. Bandung: Adanu Abimata.
- Wahyudi, Noprianto. (2019). Modifikasi Software Lisrel Dengan Membuat Teknik Analisis Konstruksi Validitas Instrumen Tes. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 5(1), 82-90.
- Wardani. (2017). *Film Dokumenter dan Kesadaran Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Widana, Wayan & Putu Lia Muliani. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Surabaya: Klik Media.
- Widodo, Slamet dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct.
- Wiranegara. (2024). Peran Film Dokumenter “Cerita dari dalam Tembok Keraton Surakarta Hadiningrat” untuk mempertahankan Warisan Budaya. *Jurnal Pewarta Indonesia*. 6(2). 89-102.
- Wisman, Yossita. (2020). Teori Belajar Kognitif. *Jurnal Kanderang Tingang*, 11(1). 209-215.

Yulianti, Riska dkk. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen*. Medan: Mifandi Mandiri.

Zanariyah, Sri. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*.
4(3), 1-4.

Sumber Wawancara:

Yudistira. (2026). *Guru Sejarah SMA YWKA Palembang*. Wawancara 4
Maret 2026.